

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan studi *kohort retrospektif* kemudian data yang sudah diperoleh ditabulasikan dan dianalisa secara deskriptif. Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok studi (sekelompok orang yang terpapar faktor resiko) dan kelompok kontrol (sekelompok orang yang tidak terpapar faktor resiko) (Chandra 2008)..

B. Waktu dan Tempat Pengambilan Data

Waktu : 13 Mei 2019 – 27 Mei 2019

Tempat : Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

C. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Form kuesioner
2. Form recall 1 x 24 jam
3. Mikrotua
4. Alat tulis
5. Laptop

D. Metode Sampling

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah semua balita usia 7-59 bulan yang berstatus gizi normal yaitu sebanyak 158 balita dan *stunting* sebanyak 45 balita di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

2. Kriteria Sampel

Pada penelitian ini kriteria sampel adalah sebagai berikut :

a. Inklusi

- 1) Balita kelompok umur 7-59 bulan dengan status gizi normal dan *stunting* di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang
- 2) Bertempat tinggal di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dan tidak berpindah tempat tinggal.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Eksklusi

- 1) Balita kelompok umur 7-59 bulan dengan status gizi normal dan *stunting* di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang berpindah tempat tinggal.
- 2) Balita kelompok umur 7-59 bulan dengan status gizi normal dan *stunting* di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang meninggal dunia.
- 3) Balita kelompok umur 7-59 bulan dengan status gizi normal dan *stunting* di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling, dimana penentuan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan di desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 balita diantaranya 12 balita normal yang menjadi kelompok kontrol dan 12 balita *stunting* yang menjadi kelompok kasus.

E. Variabel penelitian

1. Variabel Independen

Tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, pola asuh

2. Variabel Dependen

Balita *Stunting*.

F. Definisi Operasional

Variabel	Defisiensi	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> merupakan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis akibat dari kurang gizi yang berlangsung lama diukur secara antropometri menggunakan indeks TB/U kemudian dibandingkan dengan Standar WHO 2005.	Mikrotoa	<ul style="list-style-type: none">• Sangat pendek : z-score <- 3SD• Pendek : z-score -3 SD s/d <- 2 SD (Kemenkes RI, 2010 mengacu WHO 2005)	Ordinal
Tingkat konsumsi Energi	Jumlah energi yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dimakan dalam waktu 3 x 24 jam kemudian dikonversikan dalam energi dan protein lalu dikonfirmasi dengan kebutuhan	Form Food Recall 24 jam	<ul style="list-style-type: none">• Diatas kecukupan $\geq 120\%$ AKG• Normal : 90-119% AKG• Defisit tingkat ringan : 80-89% AKG• Defisit tingkat sedang : <70-79% AKG	Ordinal

	energi dan protein dalam AKG yang telah dikoreksi berdasarkan BB aktual/BB standar		<ul style="list-style-type: none"> Defisit tingkat berat : <70% AKG (Kusharto dan Supariasa, 2014) 	
Tingkat konsumsi Protein	Jumlah protein yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dimakan dalam waktu 3 x 24 jam kemudian dikonversikan dalam energi dan protein lalu dikonfirmasi dengan kebutuhan energi dan protein dalam AKG yang telah dikoreksi berdasarkan BB aktual/BB standar	Form Food Recall 24 jam	<ul style="list-style-type: none"> Diatas kecukupan $\geq 120\%$ AKG Normal : 90-119% AKG Defisit tingkat ringan : 80-89% AKG Defisit tingkat sedang : <70-79% AKG Defisit tingkat berat : <70% AKG (Kusharto dan Supariasa, 2014) 	Ordinal
Pola Asuh	Nilai pola asuh diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi langsung oleh ibu responden yang kemudian dimasukkan ke beberapa kategori	Kuesioner	<p>Menggunakan standar deviasi dan dikategorikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Baik = $>75,9$ Cukup = 52,3-75,9 Kurang = $<52,3$ 	Ordinal

	penilaian yaitu baik, cukup, dan kurang			
--	---	--	--	--

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diperoleh dari metode wawancara dengan formulir identitas ibu bayi atau ibu anak balita stunting dan formulir identitas bayi atau anak balita stunting.

2. Panjang Badan Balita Stunting

Mengukur panjang badan balita stunting menggunakan infantometer atau menggunakan microtoice.

3. Tingkat Konsumsi

Untuk mengetahui tingkat konsumsi balita diperoleh dari hasil recall 2x24 jam menggunakan formulir food recall 24 jam kemudian diolah menggunakan aplikasi nutrisurvey

4. Pola Asuh

Untuk mengetahui pola asuh ibu balita diperoleh dari nilai hasil pengisian kuisisioner tentang pola asuh dengan menggunakan standar deviasi :

S = Standar deviasi

x_i = Nilai x ke i

\bar{x} = rata-rata

n = ukuran sampel

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2823}{23}}$$

$$SD = \sqrt{122,7}$$

$$SD = 11,8$$

Kategori nilai menggunakan nilai mean dari SD (Standar Deviasi) (Sudjiono, 2008):

Baik = $x > \text{mean} + \text{SD}$
= $x > 64,1 + 11,8$
= $x > 75,9$

Cukup = $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$
= $52,3 < x < 75,9$
= $52,3 - 75,9$

Kurang = $x < \text{mean} - \text{SD}$
= $x < 64,1 - 11,8$
= $x < 52,3$

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi data identitas ibu balita stunting dan identitas balita stunting. Data karakteristik responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

2. Pengukuran Panjang Badan

Pengukuran panjang badan balita dilakukan 1 kali yaitu pada saat skrining untuk mengetahui apakah balita dapat dijadikan sebagai responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, setelah didapatkan data pengukuran antropometri selanjutnya data dihitung berdasarkan indikator TB/U.

3. Tingkat Konsumsi

Tingkat konsumsi balita diperoleh dari hasil recall 2x24 jam menggunakan formulir food recall 24 jam kemudian dihitung dengan aplikasi nutrisurvey dan dimasukkan kedalam beberapa kategori yaitu :

- a. Diatas 120% : Diatas AKG
- b. 90-119% : Normal
- c. 80-89% : Defisit tingkat ringan
- d. 70-79% : Defisit tingkat sedang
- e. Kurang dari 70% : Defisit tingkat berat

4. Pola Asuh

Data pola asuh dilakukan 1 kali yaitu pada saat skrining dan pengambilan data TB kemudian setelah ibu balita mengisi formir kuisisioner hasilnya dihitung apakah pola asuhnya baik atau kurang dibandingkan dengan standar deviasi data diolah menggunakan aplikasi microsoft excel

5. Hubungan tingkat konsumsi energi dengan stunting

Data tingkat konsumsi energi dan data hasil pengukuran antropometri TB balita yang sudah dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan kasus, kemudian data ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

6. Hubungan tingkat konsumsi protein dengan stunting

Data tingkat konsumsi protein dan data hasil pengukuran antropometri TB balita yang sudah dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan kasus, kemudian data ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

7. Hubungan tingkat konsumsi energi dengan pola asuh

Data tingkat konsumsi energi dan data hasil perhitungan nilai kuisisionerpola asuh ibu balita, kemudian data ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

8. Hubungan tingkat konsumsi protein dengan pola asuh

Data tingkat konsumsi protein dan data hasil perhitungan nilai kuisisionerpola asuh ibu balita, kemudian data ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

9. Hubungan tingkat pola asuh dengan stunting

Data hasil perhitungan kuisisioner pola asuh ibu balita dan data hasil pengukuran antropometri TB balita yang sudah dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dan kasus, kemudian data ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.